

BAB V

PEMBAHASAN

Dari hasil tes dan wawancara, peneliti mengetahui hasil atau jawaban dari fokus penelitian yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, yaitu tentang kemampuan berpikir kreatif siswa VIII MTs Al-Ma'arif Ponpes Panggung Tulungagung dalam menyelesaikan soal matematika berkaitan dengan materi Bangun Ruang Sisi Datar. Diperoleh data sebagai berikut:

A. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Tinggi

Ditinjau dari hasil tes dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, siswa dengan kemampuan matematika tinggi mampu mencapai tingkat sangat kreatif, yaitu mencapai tingkat kemampuan berpikir kreatif 4 (TKBK 4). Subjek E-04 yang mampu memenuhi ketiga indikator berpikir kreatif, meliputi kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Subjek E-04 menunjukkan bahwa dia mampu memahami permasalahan dengan baik. Selain itu, dia juga mampu dalam menjabarkan pemahamannya tersebut dalam sebuah metode penyelesaian. Tidak cukup dengan satu metode, dia juga memberikan sebuah metode yang orisinal buah dari pemikirannya sendiri.

Sedangkan subjek E-23 tidak jauh berbeda dengan subjek E-04. Dilihat dari bagaimana subjek E-23 menyelesaikan masalah dari awal hingga akhir, menunjukkan bahwa dia mampu memahami masalah yang ada dan menyelesaikannya dengan baik. Namun, subjek E-23 tidak mampu memeriksa jawaban dan menyatakan bahwa jawaban yang dikerjakannya sudah benar. Maka, subjek E-23 tidak bisa memenuhi satu indikator saja, yaitu kebaruan. Untuk

indikator kefasihan dan keluwesan, subjek E-23 mampu memenuhi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Adi Satrio yang berjudul “Eksprolasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran Matematika *Setting* PBL”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya siswa dengan kemampuan matematika tinggi belum tentu bisa memenuhi semua indikator kemampuan berpikir kreatif, terutama indikator kebaruan.¹

Berdasarkan keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa berkemampuan matematika tinggi bisa mencapai tingkat sangat kreatif (tingkat 4) dengan memenuhi semua indikator pada materi Bangun Ruang Sisi Datar. Namun, bukan berarti semua siswa berkemampuan matematika tinggi mencapai tingkat tersebut.

B. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Sedang

Ditinjau dari hasil tes dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, siswa dengan kemampuan matematika tinggi mampu mencapai tingkat sangat kreatif, yaitu mencapai tingkat kemampuan berpikir kreatif 3 (TKBK 3). Subjek E-08, dalam indikator kefasihan, dia memenuhinya dengan menyelesaikan masalah secara rinci dan jelas. Dia juga mampu memenuhi indikator keluwesan, ditunjukkan dengan menyelesaikan masalah menggunakan lebih dari satu cara/metode. Namun, untuk indikator kebaruan, dia belum mampu memenuhi. Hal ini ditunjukkan dengan tidak mampunya subjek E-08 dalam memeriksa jawabannya melalui cara lain.

¹ Adi Satrio Ardiansyah, *Eksprolasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran Matematika Setting PBL*, (Semarang : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

Sedangkan subjek E-14, dalam indikator kefasihan, dia tidak mampu memenuhi. Ketidakmampuannya dalam menelaah dan memahami soal dengan baik menjadi faktor dia tidak memenuhi indikator ini. Untuk indikator keluwesan, dia memenuhinya dengan baik, ditunjukkan dengan mampunya dia menyelesaikan masalah melalui berbagai cara/metode. Namun, untuk indikator kebaruan, dia tidak memenuhinya. Hal ini dilandasi dengan ketidakmampuannya dalam memeriksa jawabannya dengan cara lain. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Rahmazatullaili pada tahun 2017 yang berjudul “Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa melalui Penerapan Model *Project Based Learning*.” Dalam penelitian tersebut, ditunjukkan bahwa siswa dengan kemampuan matematika rendah cenderung terlalu fokus pada proses penyelesaian untuk menentukan hasil dan merasa puas tanpa melakukan pengecekan kembali.²

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa berkemampuan matematika sedang *paling tinggi* mencapai tingkat kreatif (tingkat 3) dengan memenuhi indikator kefasihan dan keluwesan (fleksibilitas) pada materi Bangun Ruang Sisi Datar. Namun, bukan berarti semua siswa berkemampuan matematika sedang bisa mencapai tingkat kreatif.

C. Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Berkemampuan Matematika Rendah

Ditinjau dari hasil tes dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, siswa dengan kemampuan matematika tinggi mampu mencapai tingkat sangat kreatif, yaitu mencapai tingkat kemampuan berpikir kurang kreatif 1 (TKBK 1). Subjek E-20 mampu memahami pertanyaan dan mampu menyelesaikan masalah dengan

² Rahmazatullaili, “Kemampuan Berpikir Kreatif dan Pemecahan Masalah Siswa melalui Penerapan Model *Project Based Learning*”, BETA Jurnal Tadris Matematika, No. 2, Vol. 10, 2017.

baik hingga akhir. Hal ini menunjukkan bahwa subjek E-20 mampu memenuhi indikator kefasihan. Sedangkan untuk indikator keluwesan dan kebaruan, subjek E-20 masih belum mampu untuk memenuhi. Hal ini didasari pada bagaimana dia menyelesaikan masalah. Dalam penyelesaian masalah, subjek E-20 tidak mampu dalam memberikan berbagai cara/metode penyelesaian yang berbeda-beda dan tidak mampu untuk memeriksa jawabannya dengan cara lain.

Sedangkan, subjek E-27 tidak mampu memenuhi satupun indikator, baik indikator kefasihan, keluwesan, dan kebaruan. Subjek E-27 kurang mampu dalam memahami masalah dengan baik. Dia tidak mampu untuk menjelaskan kembali bagaimana sebuah masalah itu diberikan. Subjek E-27 juga tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut, apalagi dalam memberikan cara/metode penyelesaian yang berbeda. Selain itu, subjek E-27 juga tidak mampu memeriksa jawabannya dengan cara lain. Itu semua melandasi bagaimana subjek E-27 dikategorikan memiliki kemampuan berpikir kreatif tingkat 0 (tidak kreatif). Hal ini juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Adi Satrio yang berjudul “Eksprolasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran Matematika *Setting PBL*”. Bahkan dalam penelitian tersebut, siswa berkemampuan matematika rendah tidak bisa memenuhi indikator berpikir kreatif satupun. Hal ini juga bersesuaian dengan hasil analisis data yang didapat dari salah satu subjek penelitian.³

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kreatif siswa berkemampuan matematika rendah *paling tinggi* mencapai

³ Adi Satrio Ardiansyah, *Eksprolasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas VIII pada Pembelajaran Matematika Setting PBL*, (Semarang : Skripsi Tidak Diterbitkan, 2015)

tingkat kurang kreatif (tingkat 1) dengan memenuhi indikator kefasihan saja pada materi Bangun Ruang Sisi Datar.